|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **INFORMASI UMUM** | | |
| **A. IDENTITAS MODUL** | | |
| **Penyusun**  **Instansi**  **Tahun Penyusunan**  **Jenjang Sekolah**  **Mata Pelajaran**  **Fase A, Kelas / Semester**  **Kegiatan 4**  **Alokasi Waktu** | **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:** | **.....................................**  **SD ...............................**  **Tahun 20 …**  **SD**  **Seni Rupa**  **II (Dua) / I (Ganjil)**  **Menggambar Pemandangan dan Potret**  **2 Pertemuan (4x35 menit)** |
| **B. KOMPETENSI AWAL** | | |
| Pada akhir Fase A, peserta didik mampu membuat karya seni rupa dengan menggunakan hasil pengamatan, pengalaman, perasaan, dan minatnya. Dalam mewujudkan gagasannya menjadi sebuah karya seni, peserta didik mampu mengeksplorasi alat dan bahan dasar yang tersedia di sekitar, serta mampu menjelaskan karya seni dan proses penciptaannya dengan menggunakan bahasa sehari-sehari.  **Fase A Berdasarkan Elemen**   |  |  | | --- | --- | | **Elemen** | **Capaian Pembelajaran** | | Mengalami (*Experiencing*) | Peserta didik memahami unsur rupa di lingkungan sekitarnya dan menyimpulkan hasil pemahaman atas dua unsur rupa. | | Menciptakan (*Making/Creating*) | Peserta didik membuat karya seni rupa menggunakan hasil pengamatannya terhadap lingkungan sekitar, menggunakan unsur garis, bentuk, dan/atau warna. | | Merefleksikan (*Reflecting*) | Peserta didik menilai karya dan penciptaan karya seni rupa dengan menggunakan kosa kata sehari-hari. | | Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*) | Peserta didik menggunakan pengalaman visualnya sebagai sumber gagasan dalam berkarya. Peserta didik mengeksplorasi alat dan bahan dasar yang tersedia di lingkungan sekitar. | | Berdampak (*Impacting*) | Peserta didik memberikan respons terhadap kejadian sehari-hari dan keadaan lingkungan sekitar melalui karya seni rupa yang memberi dampak positif bagi dirinya. |   **Elemen dan Sub-Elemen Capaian**  **Mengalami**   * A.3 Mengamati, merekam dan mengumpulkan pengalaman * dan informasi serupa.   **Merefleksikan**   * R.1 Menghargai pengalaman dan pembelajaran artistik. * R.2 Mengamati, memberikan penilaian, dan membuat hubungan antara karya pribadi dan orang lain. | | |
| **C. PROFIL PELAJAR PANCASILA** | | |
| * Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, * Berpikir kritis, * Mandiri, * Kreatif, * Bergotong royong, dan * Berkebinekaan global | | |
| **D. 8 PROFIL LULUSAN** | | |
| 1. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap tuhan YME**   Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan tuhan seta menghayati nilai-nilai spriritual dalam kehidupan sehari-hari   1. **Kewargaan**   Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dna norma social dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab social, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan   1. **Penalaran Kritis**   Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mngevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah   1. **Kreativitas**   Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat   1. **Kolaborasi**   Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong roying untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab   1. **Kemandirian**   Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mngetasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain   1. **Kesehatan**   Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being)   1. **Komunikasi**  * Individu yang memiliki kemampuan komunikasi untrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi. | | |
| **E. SARANA DAN PRASARANA** | | |
| 1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya  2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, dan gambar/poster, internet   * 3) Buku Bacaan yang relevan | | |
| **F. TARGET PESERTA DIDIK** | | |
| Peserta didik reguler/tipikal | | |
| **G. MODEL PEMBELAJARAN** | | |
| Model pembelajaran tatap muka. | | |
| **H. METODE PEMBELAJARAN** | | |
| * Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi. * Metode PJBL * Medote Deep Learning (mindful, meanful, joyful) | | |
| **KOMPONEN INTI** | | |
| **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN** | | |
| **Alur Tujuan Pembelajaran**   * Siswa mampu menggunakan garis pijak (baseline) dalam gambar. * Siswa mampu mengenali dan mengeksplorasi elemen rupa dalam sebuah karya. | | |
| **B. PEMAHAMAN BERMAKNA** | | |
| * Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan garis pijak (baseline) dalam gambar serta mengenali dan mengeksplorasi elemen rupa dalam sebuah karya. | | |
| **C. PERTANYAAN PEMANTIK** | | |
| * Apakah termasuk ke dalam arah vertikal atau horizontal? | | |
| **E. KEGIATAN PEMBELAJARAN** | | |
| **Eksplorasi (Sekitar 5 menit)**   * Ajak siswa mengamati kertas atau buku gambar mereka. Ingatkan mereka pada pelajaran sebelumnya mengenai garis vertikal (tegak lurus) dan horizontal (mendatar). Tanyakan kepada siswa mengenai arah kertas/buku gambar mereka, apakah termasuk ke dalam arah vertikal atau horizontal. * Perkenalkan siswa pada istilah lanskap (arah kertas horizontal) yang biasa digunakan untuk menggambarkan pemandangan/suasana dan potret (arah kertas vertikal) yang biasa digunakan untuk menggambar potret atau wajah manusia. * Siswa dibebaskan memilih untuk menggambar/melukis pemandangan di atas kertas lanskap atau menggambar/ melukis wajah/gerak tubuh manusia di atas kertas potret atau keduanya dapat dilakukan dalam waktu yang terpisah.   **Kegiatan Pembelajaran**  **1. Kegiatan Pembuka**   * Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dilanjutkan do’a doa bersama. * Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran. * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.   **2.** [**Kegiatan Inti**](https://www.yoru.my.id/2021/10/download-modul-ajar-sekolah-penggerak-bahasa-indonesia.html)  **Aktivitas Pertemuan I (Sekitar 25 menit)**   **Pengenalan dan Visualisasi (Mindful)**:   * Guru membuka sesi dengan mengajak siswa untuk duduk tenang dan memusatkan perhatian pada diri sendiri. Mulailah dengan sesi visualisasi singkat. Guru mengajak siswa untuk memejamkan mata selama beberapa menit, membayangkan suasana atau tempat yang paling menyenangkan bagi mereka. * Berikan panduan dengan pertanyaan seperti: “Bayangkan kembali momen yang membuatmu merasa sangat senang. Apakah itu di rumah? Di taman? Bersama teman-teman atau keluarga? Apa yang kamu rasakan? Apa yang ada di sekelilingmu? Suasana seperti apa yang ada di sana? Warna apa yang kamu lihat? Bayangkan dengan jelas momen tersebut dan rasakan kembali kebahagiaan yang kamu alami.” * Tujuannya adalah membuat siswa merasa terhubung dengan pengalaman personal dan menjadi lebih sadar terhadap emosi serta lingkungan mereka, yang membantu meningkatkan kesadaran dan fokus (mindfulness).    **Proses Kreatif (Joyful)**:   * Setelah visualisasi selesai, minta siswa membuka mata perlahan dan sampaikan bahwa mereka akan menggambar apa yang baru saja mereka bayangkan. * Berikan mereka pilihan untuk menggambar/melukis pemandangan di atas kertas lanskap atau menggambar/melukis wajah atau gerak tubuh manusia di atas kertas potret. Jika kegiatan dilakukan selama dua pertemuan, satu gambar bisa dimulai terlebih dahulu. * Untuk siswa yang memilih menggambar pemandangan, ajak mereka untuk mengamati lingkungan sekitar. Guru dapat memberi pemantik dengan pertanyaan:   + “Apakah pemandangan itu melibatkan alam atau suasana di dalam ruangan?”   + “Apa yang paling penting dalam pemandangan tersebut? Siapa saja yang ada di sana? Warna apa yang mendominasi?” * Bagi siswa yang memilih menggambar wajah atau gerak tubuh manusia, ajak mereka untuk mengingat ekspresi atau postur yang mereka sukai, dan berikan kebebasan berimajinasi. * Beri semangat pada siswa untuk mengekspresikan perasaan mereka melalui pilihan warna dan bentuk. Proses ini mengedepankan kebahagiaan dan kegembiraan dalam mengekspresikan diri secara bebas (joyful).    **Pembelajaran Bermakna (Meaningful)**:   * Setelah siswa selesai dengan gambarnya, ajak mereka untuk refleksi tentang arti gambar tersebut bagi mereka.   + “Apa yang membuat gambar ini penting bagimu?”   + “Apa yang kamu ingin sampaikan melalui gambar ini?”   + “Bagaimana perasaanmu setelah menggambar hal ini?” * Guru juga dapat membantu siswa dengan panduan untuk menambahkan elemen-elemen dalam gambar mereka agar lebih bermakna, seperti membuat garis pijak agar gambar tidak terlihat mengambang, atau menambahkan detail tertentu yang mendukung narasi gambar. * Berikan mereka kesempatan untuk memberi judul pada karya mereka. Dengan memberi judul, siswa dapat memahami makna yang lebih dalam dari karya mereka. * Setelah itu, siswa menuliskan nama mereka pada karya tersebut dan membersihkan ruang kerja mereka. Penekanan pada kebersihan dan kerapian merupakan bagian dari tanggung jawab dan kedisiplinan yang bermakna bagi siswa.   **Aktivitas Pertemuan II (Sekitar 25 menit)**   **Refleksi Awal dan Pengamatan (Mindful)**:   * Mulai dengan mengajak siswa untuk duduk berpasangan dengan teman yang mereka pilih. Sebelum memulai kegiatan menggambar, guru mengajak siswa untuk sejenak memejamkan mata dan mengamati perasaan mereka saat berada bersama teman yang akan mereka gambarkan. * Guru memberikan panduan dengan pertanyaan seperti:   + “Apa yang kamu rasakan saat berada di samping temanmu? Apa yang membuatnya istimewa bagi kamu?”   + “Perhatikan baik-baik wajahnya. Bagaimana Tuhan menciptakan kalian berbeda tapi sama-sama indah? Setiap wajah itu unik dan memiliki cerita masing-masing.” * Ini membantu siswa untuk lebih sadar terhadap perasaan mereka dan lingkungan sosial di sekitar, meningkatkan kesadaran diri dan empati (mindfulness).    **Proses Pengamatan dan Kreativitas (Joyful)**:   * Setelah sesi refleksi, siswa membuka mata dan mulai mengamati wajah teman mereka dengan lebih seksama. Guru memancing pengamatan dengan pertanyaan:   + “Bagaimana bentuk wajah temanmu? Apa yang kamu lihat dalam senyum atau ekspresinya? Adakah persamaan dan perbedaan antara kalian?”   + “Apakah rambut, warna kulit, atau ekspresi temanmu yang paling menarik bagimu?” * Ajak siswa untuk mulai menggambarkan wajah teman mereka di atas kertas, tetapi dengan pendekatan yang menyenangkan. Siswa tidak diharuskan membuat gambar yang sangat realistis, melainkan fokus pada apa yang mereka amati dan bagaimana mereka melihat teman mereka dengan caranya sendiri. * Dengan menggunakan pengamatan dan menggambar sebagai media ekspresi diri, siswa belajar untuk melihat keindahan dalam perbedaan dan saling menghargai. Kegiatan ini dirancang agar menyenangkan dan menggembirakan, sehingga siswa bisa menikmati prosesnya (joyful).    **Membangun Hubungan dan Makna (Meaningful)**:   * Setelah siswa selesai menggambar wajah teman mereka, ajak mereka untuk refleksi kembali mengenai gambar yang mereka buat.   + “Apa yang membuat gambar ini spesial bagi kalian?”   + “Apa yang kalian lihat dalam diri temanmu yang membuatnya unik?”   + “Bagaimana rasanya menggambar wajah temanmu, dan apa yang kamu pelajari dari kegiatan ini?” * Guru juga mengajak siswa untuk menambahkan elemen-elemen lain di latar belakang gambar, seperti pohon, bangunan, atau elemen lain yang mereka anggap penting untuk menggambarkan cerita di balik wajah teman mereka. Ini bisa menciptakan makna lebih mendalam, baik dalam hubungan personal maupun sebagai bagian dari eksplorasi visual siswa. * Setelah itu, siswa diminta menuliskan nama mereka pada karya mereka dan menambahkan judul yang mencerminkan makna dari gambar tersebut. Dengan memberi judul, siswa dapat mengartikulasikan makna yang lebih dalam dari hubungan mereka dengan teman dan hasil karya mereka sendiri. * Siswa membersihkan ruang kerjanya, dan penekanan pada tanggung jawab terhadap kebersihan adalah bagian dari mengajarkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab (meaningful).   **3. Kegiatan Penutup**   * Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik. * Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik. * Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas. * Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.   **Kegiatan alternatif dan pengayaan**   * Siswa dapat menggambar selain di kertas seperti pada kardus/kotak kemasan bekas atau bahkan di atas tanah/pasir. Tetap kenalkan mereka pada konsep arah kertas lanskap dan potret. * Siswa yang bekerja cepat atau memiliki akses pada kanvas dan cat, dapat melakukan kegiatan ini dalam bentuk lukisan cat akrilik di atas kanvas. Pemilihan media cat akrilik berdasarkan pertimbangan warna yang cukup solid dan mudah kering serta tidak berbau menyengat. | | |
| **F. BERPIKIR & BEKERJA ARTISTIK, REFLEKSI** | | |
| **Berpikir & bekerja artistik**  **Gallery walk**  Siswa dapat mendisplay/menyusun karyanya dan saling berbagi mengenai pengalaman atau ide mereka menggambar pemandangan atau potret.  **Refleksi Guru**   * Apakah yang saya bayangkan ketika mendengar kata menggambar pemandangan? * Bagaimana perasaan saya ketika mendengar kata menggambar potret? * Apakah saya menuntut kesempurnaan dan mengharapkan kemiripan gambar dengan kenyataan? * Apakah saya memiliki kekhawatiran bagaimana jika gambar saya tidak mirip dengan aslinya? * Bagaimana perasaan saya melihat respon siswa terhadap kegiatan ini? | | |
| **G. KARYA SENI DAN OBJEK YANG DAPAT DIJADIKAN REFERENSI VISUAL** | | |
| **Karya seni dan objek yang dapat dijadikan referensi visual**   * Karya lukisan Leonardo Da Vinci - Monalisa (1503) * Karya lukisan Basuki Abdullah - Bung Karno (1981) * Karya lukisan Vincent Van Gogh - Starry Night (1889) * Karya lukisan Raden Saleh - Kantor Pos Jawa (1876). | | |
| **H. ASESMEN / PENILAIAN** | | |
| **Asesmen**   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Belum Memenuhi Standard  0-49 | Menuju Standard  50-74 | Memenuhi Standard  75-94 | Melampaui Standard  95-100 | | Karya tidak menunjukkan gambar pemandangan atau potret. | Karya menunjukkan gambar pemandangan atau potret namun beberapa bentuk tidak dapat dikenali. | Karya menunjukkan gambar pemandangan atau potret dengan bentuk yang dapat dikenali. | Karya menunjukkan gambar pemandangan atau potret dan menunjukkan detail bentuk. | | Pilihan gambar tidak mengikuti arah kertas yang tepat | Pilihan gambar mengikuti arah kertas yang tepat | Pilihan gambar mengikuti arah kertas yang tepat | Pilihan gambar mengikuti arah kertas yang tepat dan menunjukkan penguasaan bidang kertas. | | Tidak ada garis pijak | Ada garis pijak namun wimba\* tidak terhubung dengan garis pijak | Wimba\* berada pada garis pijak | Wimba\* berada pada garis pijak. |   \*wimba: obyek yang digambar atau dideskripsikan | | |
| **I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL** | | |
| **Kegiatan Pengayaan :**   * Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang menggambar pemandangan dan potret.   **Kegiatan Remedial**   * Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mecapai CP. | | |
| **LAMPIRAN** | | |
| **A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)** | | |
| **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  **Nama : ………………………………..**  **Kelas : ………………………………..**  **Petunjuk!**  Siswa menggambarkan pemandangan di atas kertas lanskap atau wajah dan ekspresi/  gestur orang di atas kertas potret. | | |
| **B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK** | | |
| Indonesia memiliki seorang pelukis yang mendunia. Namanya Raden Saleh Sjarief Bustaman atau dikenal dengan nama Raden Saleh. Beliau lahir di Semarang, Jawa Tengah, tahun 1811. Lukisan Raden Saleh bersifat realis. Artinya lukisan itu menyerupai aslinya.  Karya Raden Saleh umumnya mengenai pemandangan alam dan potret wajah. Lukisannya yang paling terkenal adalah Penahanan Pangeran Diponegoro. Karya lainnya yang terkenal adalah “Kantor Pos Jawa”, “Pemandangan Hindia Belanda” dan “Berburu Rusa” | | |
| **C. GLOSARIUM** | | |
| * Garis Horizontal : garis mendatar * Garis Vertikal : garis tegak * Garis Diagonal : garis miring | | |
| **D. DAFTAR PUSTAKA** | | |
| Chapman, Laura H. 1985. *Discover Art 2/Teacher’s Edition.* Massachusetts: Davis Publication Inc.  Chapman, Laura H. 1987. *Discover Art 1/Teacher’s Edition.* Massachusetts: Davis Publication Inc.  Lowenfeld, Viktor dan W. Lambert Brittain. 1987. *Creative and Mental Growth.* New York: Macmillan.  Wachowiak, Frank dan Robert D. Clements. 2001. *Emphasis Art: A Qualitative Art Program for Elementary and Middle Schools.* Michigan: Longman.  Wood, Chip. 1997. Yardsticks: *Children in the Classroom Ages 4-14.* USA: Northeast Foundation for Children. | | |